

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat pesat menyebabkan makin diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Pihak manajer dituntut untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya.

Setiap perusahaan mengalami masalah yang hampir sama yaitu bagaimana mengalokasikan setiap sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu yang berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusia. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan merupakan aspek sangat penting, karena keberhasilan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan adalah sangat bergantung pada kinerja dari sumber daya manusia pada perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau sesuatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan atau dengan kata lain kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja periode tertentu. Untuk menilai dari kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Rubianti (2013) laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan hasil analisa dari laporan keuangan, perusahaan dapat merencanakan dan mengatur akan segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan, kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan oleh perusahaan.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi sesuai dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan dianalisis lebih

lanjut sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung setiap keputusan yang dibuat. Laporan keuangan menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga dapat disandingkan agar tingkat akurasi analisis dapatlah di pertanggungjawabkan.

dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang bisa dipakai untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperolehnya berfungsi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan.

Realitas yang terjadi, alat-alat analisis tersebut belum juga dimanfaatkan perusahaan. Pengambilan keputusan strategis sering dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani dan beresiko. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara-cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal, padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian dalam penggunaannya analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung dalam kelangsungan dan peningkatan usaha, maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi posisi keuangan perusahaan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan agar berguna bagi manajemen perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Penulis menganggap bahwa kedua rasio tersebut sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan khususnya mengukur profitabilitas perusahaan adalah sebagai salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai di setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang digunakan perusahaan. Untuk itu, maka setiap manager perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan

baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

Seperti dalam pengelolaan sumber daya, dimana penggunaan sumber daya adalah penting dalam mengukur kemampuan perusahaan mengelola manajemen di bidang keuangan. Pengelolaan akan sumber daya adalah penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan. Setiap komponen sumber daya haruslah mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan, disatu sisi menilai sumber daya dan profitabilitas operasi, disisi yang lain dapat menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas dalam penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang neraca maupun laporan laba rugi.

Berdasarkan survey awal dengan manajer perusahaan, total aktiva, laba, dan transaksi perusahaan terjadi fluktuasi beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu : "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Simo Jaya Abadi Surabaya".

1.1 Rumusan Masalah

Dilandasi latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas PT Simo Jaya Abadi Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : ingin mengetahui kinerja keuangan PT Simo Jaya Abadi dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan penelitian sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek yang sesungguhnya dan untuk melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.